

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Hierarki Kebutuhan Maslow

Abraham Maslow, seorang psikolog terkenal, mengemukakan Hierarki kebutuhan pada sekitar tahun 1943, yang menjadi salah satu konsep motivasi paling terkenal. Teori ini menggambarkan tingkat kebutuhan manusia secara bertingkat, mulai dari kebutuhan yang paling mendasar hingga yang tinggi. Manusia memiliki kebutuhan fisik, keamanan sosial, harga diri, dan aktualisasi diri. Kebutuhan fisik mencakup makanan dan minuman, yang menjadi fokus utama kehidupan karena ketidakpuasan dalam area ini dapat mengurangi kualitas hidup. Setelah kebutuhan fisik terpenuhi, kebutuhan akan keamanan muncul, menekankan interaksi antar manusia dan perasaan dalam diri manusia itu sendiri. Kebutuhan selanjutnya adalah mengenai martabat dan harga diri yang dimiliki manusia sebagai individu yang harus terpenuhi (Suharti & Akhirinsi, 2020).

2. Teori Pengharapan

Menurut Vroom dalam penelitian (Retnidila & Natalistyo, 2024), teori dasar yang mendasari konsep pilihan karir adalah teori harapan (*Expectancy Theory*). Pengertian teori keuangan/gaji adalah suatu bentuk kompensasi finansial, biasanya sebagai upah untuk menyumbang tenaga, usaha dan imbalan kerja kepada seseorang dalam

suatu hubungan kerja. Gaji yang didapatkan oleh karyawan diyakini oleh perusahaan sebagai sesuatu yang bias memuaskan dan mempengaruhi kinerja mereka. Selain itu, teori ini memiliki tiga variabel yang mendukung ketertarikan, hubungan antar kinerja kerja dan penghargaan serta hubungan antara upaya dan kinerja kerja.

3. Karir

Menurut KBBI karir merupakan kemajuan dan perkembangan baik dalam pekerjaan atau jabatan maupun dalam kehidupan. Karir menurut Soetjipto (2002:276) dalam penelitian (Mustaqmah et al., 2021) karir dianggap bagian dari perjalanan hidup seseorang, dan menurut sebagian orang menjadi suatu tujuan hidup. Berdasarkan argumen di atas disimpulkan penting bagi seseorang untuk menemukan kompetensi, posisi dan tujuan karir, serta sumber daya untuk pengembangan karir yang konsisten.

4. Auditor

Auditor menjadi pihak pertama dalam melakukan audit atas pertanggungjawaban bagi pihak kedua pada pihak ketiga serta memberikan hasil audit yang telah disahkan untuk keperluan pihak ketiga (Bayangkara dalam penelitian (Nugraha, 2022)). Auditor merupakan seseorang yang memiliki kriteria tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dalam perusahaan. Berdasarkan beberapa definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa auditor merupakan salah satu profesi dalam bidang akuntansi yang memiliki kriteria tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dalam sebuah

perusahaan, dan juga suatu aktivitas audit yang dilakukan oleh seorang auditor untuk menemukan suatu hal yang tidak wajar terkait dengan informasi yang disajikan Syahputra et al. dalam penelitian (Nugraha, 2022).

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir

Beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap minat pemilihan karir mahasiswa meliputi Penghargaan *Finansial* (Gaji), Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Nilai nilai sosial.

a. Penghargaan finansial (Gaji)

Suyono dalam penelitian (Retnidila & Natalisty, 2024) menyatakan bahwa gaji yang didapatkan oleh karyawan diyakini oleh perusahaan sebagai sesuatu yang bias memuaskan dan mempengaruhi kinerja mereka. Oleh sebab itu ketika pemilihan karir lebih lebih cenderung mempertimbangkan penghasilan. Menurut (Windari et al., 2023) pilihan karir mahasiswa akuntan mempengaruhi penghasilan oleh penghasilan yang diperoleh pekerjaan. Informasi ini sesuai dengan temuan (Wicaksono & Aisyah, 2018) dimana penghasilan mempengaruhi secara signifikan dengan karir mahasiswa.

b. Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional adalah salah satu sarana yang untuk seseorang yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, diri, serta meraih prestasi yang diimpikan (Huda dalam penelitian

(Norlaela, 2023)). Karir seorang akuntan tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan yang mereka tempuh secara formal namun juga pelatihan kerja profesional untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang lapangan kerja akuntan. Wapres Prof. Ma'ruf Amin mengatakan bahwa profesi akuntan tidak luput dari perubahan yang semakin cepat, kompleks dan dipenuhi ketidakpastian yang semakin tinggi (Nurfitri, 2022). Hal ini berdampak pada perlunya seorang calon akuntan atau akuntan untuk menambah pelatihan profesional guna menambah wawasan dan keahliannya agar dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi dan menunjang karir mereka sebagai akuntan. Hal ini sejalan dengan pendapat Wibowo dalam (Norlaela, 2023) yang menyatakan bahwa akuntan publik lebih diharapkan untuk mengikuti pelatihan kerja sebelum memulai kerja, mengikuti pelatihan di luar lembaga, dan mengikuti pelatihan yang teratur di dalam lembaga.

c. Pertimbangan Pasar Kerja

Pasar kerja merupakan keseluruhan dari kebutuhan dan persediaan tenaga kerja, atau segala hal yang berkaitan dengan permintaan dan penawaran dalam masyarakat dengan seluruh mekanisme yang memungkinkan adanya transaksi produktif diantara orang yang menjual tenaganya dengan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut (Harianti dalam penelitian (Nugraha, 2022)). Meiryani & Dianka Wahyuningtias dalam penelitian (Nugraha, 2022) menjelaskan bahwa penghargaan

finansial menjadi salah satu faktor yang menjadi 20 perhatian individu dalam memilih karir, selain untuk memenuhi kebutuhan ekonomi juga memenuhi kebutuhan fisiologis.

d. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah situasi yang terjadi disaat individu yang mungkin berdampak pada hasil kerja atau tugas yang diberikan kepada individu. Lingkungan kerja juga merupakan tingkat pertimbangan antara individu dan stress di tempat kerja Senjari, Hasan dan Sofyan dalam penelitian (Nugraha, 2022).

e. Nilai Sosial

Nilai sosial ditunjukan sebagai faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang-orang lain terhadap lingkungannya Senjari et al. dalam penelitian (Nugraha, 2022). Nilai sosial mencakup penelitian buruk dan tinggi rendahnya seseorang di sekeliling kita atas pekerjaan yang telah kita lakukan, di mana seseorang berhak menilai kita berdasarkan apa yang mereka lihat.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan, dari penelitian sebelumnya sangat penting bagi penulis dapat digunakan sebagai referensi yang berharga, terutama dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siti Retnidila, et.al (2024)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor	Minat mahasiswa untuk pemilihan karir (Y), penghargaan finansial (X ₁), pelatihan professional (X ₂), Pertimbangan pasar kerja (X ₄), nilai sosial (X ₅)	Pertimbangan pasar kerja memiliki dampak dengan faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor di Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Namun secara persial, variable lain seperti penghargaan finansial, pelatihan professional, lingkungan kerja serta nilai sosial tidak memiliki pengaruh dengan pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
2.	Gusti maizelni et al.,(2023)	faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah	Terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (Y), Pengaruh motivasi pasar (X ₁), Pengaruh penghargaan finansial(X ₂), Pengaruh	Motivasi pasar berpengaruh terhadap pemilihan karir, motivasi ekonomi berpengaruh terhadap pemilihan karir, lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir, gender berpengaruh terhadap pemilihan karir.

			lingkungan Kerja (X_3), Pengaruh gender (X_4)	
3.	Farahdinah Fairuz, et.al Iftinan (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Di KAP (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang)	Penghargaan finansial (X_1), Pelatihan Profesional (X_2), Lingkungan Kerja (X_3), Nilai-nilai Sosial (X_4), Pengakuan Profesional (X_5)	Berdasarkan pada perhitungan analisis statistik pada smart PLS, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel dependen pemilihan karir menjadi auditor di KAP yang berarti sesuai dengan semua hipotesis.
4.	Sri Asyrafil Mustaqmah, et.al (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di STIE Haji Agus Salim Bukittinggi Untuk Menjadi Auditor	Pemilihan karir (Y), Penghargaan Finansial (X_1), Pelatihan Profesional (X_2), Nilai-nilai sosial (X_3), Personalitas (X_4), Lingkungan Kerja (X_5)	Penghargaan finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-nilai sosial, Personalitas, dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
5.	Neneng Paridatul, et.al (2022)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa	Minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan public	Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Lingkungan kerja, Nilai-nilai sosial dan Pengakuan

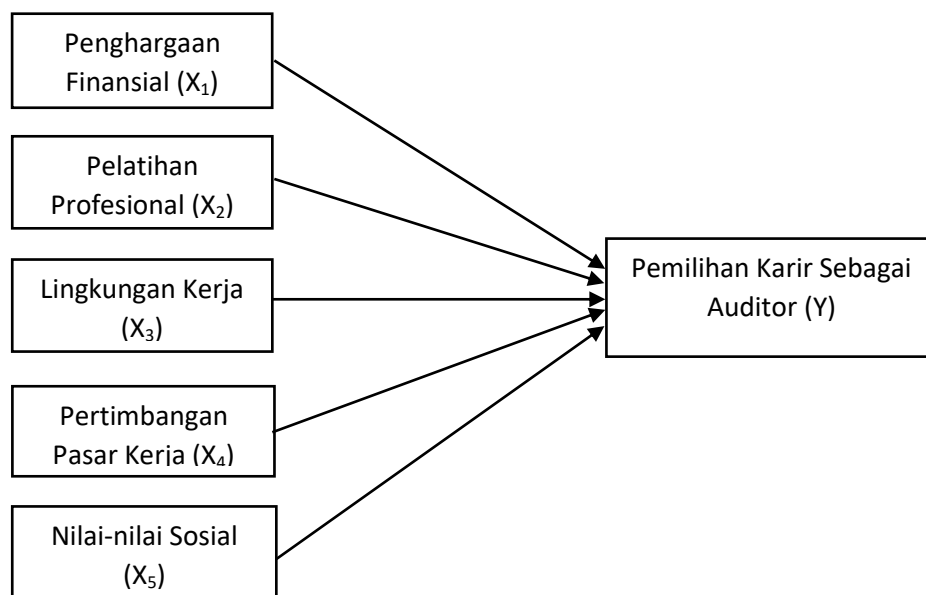
		akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik (Studi empiris pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Nusa Putra)	(Y), Penghargaan Finansial(X_1), Pelatihan Profesional (X_2), Lingkungan Kerja (X_3), Nilai-nilai Sosial (X_4), Pengakuan Profesional (X_5).	Profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.
--	--	---	--	---

Sumber : Data olahan penulis (2024)

C. Kerangka Teori

Berdasarkan judul penelitian, kerangka teori sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber : Data olahan penulis (2024)

Keterangan:

—————→ = Secara parsial

D. Hipotesis

1. Penghargaan Finansial berpengaruh dengan minat mahasiswa untuk pemilihan karir menjadi auditor

Penghargaan finansial merujuk pada kompensasi yang diberikan sebagai pengakuan terhadap prestasi dalam pekerjaan yang telah diselesaikan. Imbalan finansial atau pendapatan yang diperoleh sebagai pengganti untuk pekerjaan yang dianggap sebagai faktor utama daya tarik bagi sebagian besar bisnis adalah kepuasan terhadap karyawan. Praktik akuntansi public memiliki pendekatannya sendiri dalam menetapkan gaji seorang auditor. Seorang akuntan publik tidak hanya terlibat dalam pengauditan satu perusahaan, tetapi sering kali melakukan audit ganda atau lebih untuk beberapa perusahaan secara bersamaan. Dalam teori harapan yang diajukan oleh Vroom et al. dalam penelitian (Retnidila & Natalisty, 2024), gaji dianggap sebagai imbalan untuk pekerjaan, sebagai pengakuan bagi individu yang menyumbangkan tenaga, usaha dan kontribusi kerja mereka dalam suatu hubungan pekerjaan. Perusahaan percaya bahwa upah yang diberikan kepada karyawan dianggap memuaskan dan memiliki dampak pada kinerja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono & Aisyah dalam penelitian (Retnidila & Natalisty, 2024) menunjukkan bahwa penghargaan finansial merupakan faktor penting yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Maka dari itu hipotesis dituliskan seperti berikut:

H₁: Penghargaan finansial berpengaruh signifikan dengan pilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi auditor.

2. Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk pemilihan karir menjadi auditor

Pelatihan Profesional mencakup pengembangan keterampilan dalam aspek, seperti pelatihan tenaga kerja, kejuruan berkelanjutan, serta analisis aspek-aspek pelatihan profesional. Riset (Manoma, 2019) memperlihatkan pekerjaan seorang akuntan publik dinilai membutuhkan pelatihan khusus guna menaikkan ketrampilan profesional serta memperoleh pengalaman berharga. Dalam teori hierarki Maslow yang diungkapkan oleh (Suharti & Akhirinsi, 2020), pelatihan profesional menjadi penting karena akuntan publik terus menghadapi tantangan kasus di berbagai perusahaan. Setelah kebutuhan dasar terpenuhi, kebutuhan berikutnya adalah keamanan, yang mencakup rasa aman dan kenyamanan dalam hidup melalui stabilitas dan jaminan keamanan. Penelitian yang dilakukan oleh (Savitri et al., 2019) menunjukkan pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di bidang audit. Dengan demikian, hipotesis dapat dibuat sebagai berikut:

H₂: Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor.

3. Lingkungan Kerja Berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk pemilihan karir menjadi auditor

Menurut Sunyoto dalam penelitian (Retnidila & Natalistyo, 2024), Lingkungan kerja mencakup semua elemen yang ada di sekitar pekerjaan yang dapat memengaruhi pelaksanaan tugas yang diberikan kepada pekerja. Profesi akuntan public dianggap sebagai pekerjaan yang tidak rutin, menarik, dan penuh dengan tantangan yang sulit diatasi. Vroom et al. dalam penelitian (Retnidila & Natalistyo, 2024) menyatakan bahwa teori penghargaan adalah konsep yang menjelaskan bagaimana individu meraih penghargaan dan bantuan dalam melakukan tugas yang dimiliki. Perusahaan meyakini bahwa gaji yang diterima oleh karyawan dapat memuaskan mereka, sehingga meningkatkan lingkungan kerja dan hasil pekerjaan secara berkelanjutan. Hasil penelitian (Fachrunnisa et al., 2022) berpendapat ada dampak dengan minat mahasiswa untuk mengejar karier menjadi auditor maka hipotesisnya sebagai berikut :

H₃: Lingkungan kerja berpengaruh signifikan dalam memilih pekerjaan untuk mahasiswa akuntansi menjadi auditor.

4. Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk peilihan karir menjadi auditor

Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pasar kerja, stabilitas pekerjaan, fleksibilitas karier, dan peluang promosi. Profesi akuntan publik adalah salah satu dari banyak pekerjaan yang menawarkan

kesempatan di pasar kerja. Mahasiswa yang memilih menjadi akuntan publik adalah salah satu dari banyak pekerjaan yang menawarkan kesempatan dipasar kerja. Mahasiswa yang memilih menjadi akuntan pemerintah atau akuntan pendidik cenderung merasa lebih aman dan nyaman dalam pekerjaan mereka dibandingkan auditor lainnya. Menurut peneliti yang dikemukakan oleh (Suyono, 2014), teori harapan mencakup pertimbangan pasar kerja sebagai kebutuhan dan ketersediaan sumber daya manusia, yang diatur oleh sistem yang memfasilitasi pertukaran finansial antara individu yang menawarkan tenaga kerja mereka dan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga kerja tersebut. Dari hasil penelitian (Dippa et al., 2020) berpendapat bahwa mempertimbangkan pasar pekerjaan berpengaruh dengan minat mahasiswa untuk pekerjaan auditor atas itu maka hipotesis yang dituliskan sebagai berikut:

H₄: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan dalam memilih pekerjaan untuk mahasiswa akuntansi menjadi auditor.

5. Nilai Sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk pemilihan karir menjadi auditor

Nilai sosial melibatkan penelitian orang disekitar kita terhadap kinerja yang telah kita lakukan, serta bagaimana kita dinilai berdasarkan tindakan yang terlihat. Apresiasi auditor dalam masyarakat dapat tercermin dari pekerjaan yang mereka lakukan. Teori Hierarki Maslow yang diajukan oleh psikolog terkenal Abraham Maslow pada tahun

1943, menekankan pentingnya memenuhi kebutuhan sosial dan kebutuhan akan perasaan dalam hati manusia. Hasil penelitian (Mustaqmah et al., 2021) bahwa nilai sosial berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H₅: Nilai sosial berpengaruh signifikan dalam memilih pekerjaan untuk mahasiswa akuntansi menjadi auditor.